

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015: 9).

Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, postpositivistik, artistik, dan *interpretive research*. Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivik karena berdasarkan filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut juga sebagai metode *interpretive* karena data hasil lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena

data yang terkumpul dan analisisnya lebih berseifat kualitatif. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri (Sugiyono, 2015:7-8).

Dalam penelitian kualitatif “masalah” yang dibawa oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, “masalah” dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif kemungkinan akan terjadi tiga hal kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan, maka tidak terlalu banyak perubahan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah, maka judul proposal penelitian dengan judul penelitian tidak sama dan judulnya diganti (Sugiyono, 2015:205).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menganalisis data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan keadaan atau kondisi yang diteliti untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian akan mengambil data pada PT PLN Mojokerto yang menaungi di wilayah lain yakni Nganjuk dan Jombang. Objek penelitian ini berlokasi di Jl. R.A. Basuni No. 69, Sooko, Kota Mojokerto, Jawa Timur. Penelitian akan menggunakan visio 2016 untuk *flowchart* dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada tempat objek penelitian tersebut.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dengan berfokus pada listrik Prabayar dan Pascabayar karena PT PLN Mojokerto mengelola dua jenis listrik yang diterapkan di seluruh Indonesia. Sesuai dengan PERMEN BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 tentang penyampaian data, laporan, dan dokumen badan usaha milik negara secara elektronik. Pada tahun 2021 zaman semakin canggih sehingga banyak dari laporan yang dilakukan secara elektronik dengan kelebihan lebih mudah di transfer file serta masa penyimpanan yang tidak dapat ditentukan, tetapi dengan kekurangan yakni mudah terjadi pencurian data atau pengeditan file yang dapat merugikan suatu badan usaha.

Sesuai dengan teori yakni siklus pendapatan terbagi menjadi empat aktivitas atau kejadian ekonomi yaitu sebagai berikut :

- a. Penerimaan pesanan barang atau jasa pelanggan
- b. Pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan
- c. Penagihan kepada pelanggan

d. Penerimaan kas dari pembeli

Untuk SIA dan hal yang dianalisis mencakup komponen dan unsur-unsur SIA dari tujuan, input data, output, penyimpanan data, pemrosesan, intruksi dan prosedur, pemakai dan pengawasan. Terkait hal tersebut peneliti akan meneliti dan menganalisis yang berfokus pada fungsi dan dokumen yang terkait pada siklus pendapatan dengan didukungnya dokumen dari objek penelitian.

Karena objek penelitian dilakukan di PT PLN Mojokerto yang terdapat dua jenis listrik yakni listrik Prabayar dan Pascabayar dan berdasarkan teori tersebut penelitian akan berfokus dari penerimaan pesanan dari penjualan listrik pascabayar dan Prabayar hingga pembayaran menjadi penerimaan kas pendapatan dengan pengakuan pendapatan *accrual basis* dan *cash basis*.

Untuk listrik Prabayar seperti halnya dengan penjualan tunai sehingga menggunakan SIA penjualan tunai, arus pendapatan lebih cepat karena pelanggan harus membayar terlebih dahulu sehingga dapat menggunakan energi listrik dan terhindar dari risiko pemutusan sementara karena tunggakan rekening.

Untuk listrik pascabayar seperti halnya dengan penjualan kredit sehingga menggunakan SIA penjualan kredit arus pendapatan berpotensi terlambat apabila pelanggan terlambat melakukan pembayaran rekening listrik dan ada risiko pemutusan sementara apabila melakukan pembayaran dilakukan diatas tanggal 20 setiap bulannya

Penelitian ini akan meneliti fungsi dan dokumen yang terkait atas siklus pendapatan dengan beberapa data dari objek penelitian dan sumber atau landasan teori yakni penelitian terdahulu, dokumen perusahaan, wawancara, dan buku yang terkait dengan penelitian ini.

3.3 Informan Kunci/Key Informan

Menurut Sutayo & Sutinah, (2006:72) jumlah informan sebagai objek penelitian tidak dapat ditentukan. Namun, hanya bisa dibedakan menurut karakteristiknya. Informan penelitian ini meliputi berbagai macam, sebagai berikut :

- a. Informan kunci (*key informan*) mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan kunci dalam penelitian ini yakni beberapa orang yang mengetahui dan memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti yakni sebagai berikut :

- a. Bagian keuangan
- b. Bagian kepegawaian

c. Bagian penjualan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi sinergis. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2015:215-216).

Situasi sosial dalam penelitian ini adalah tempat dengan objek penelitian yakni PT PLN Mojokerto dengan pelaku yakni staff keuangan dan kepegawaian, serta aktivitas yakni siklus pendapatan dari penjualan listrik Prabayar dan Pascabayar.

3.4 Jenis & Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau dalam bentuk uraian pada PT. PLN Mojokerto. Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula bermanfaat untuk kepentingan akademis (Indrawan dan Yaniawati, 2014:68).

Menurut Nur dan Bambang (2009:146) dalam penelitian ini jenis sumber data yang terdiri dari yaitu :

- a. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), yaitu yang didapatkan dari pihak PT. PLN Mojokerto sebagai objek penelitian, yang didapatkan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung.
- b. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), data yang dapat dijadikan sumber informasi yang diperoleh melalui berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian ini dengan mengumpulkan bahan- bahan pustaka yang penting untuk menunjang latar belakang dan landasan teoritis penelitian. Data tersebut dapat berupa buku-buku yang bersangkutan dengan judul penelitian dan jurnal skripsi peneliti sebelumnya serta dokumen perusahaan pendukung.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari PT PLN Mojokerto yaitu data gambaran umum perusahaan, sedangkan data sekunder adalah data berupa dokumen-dokumen pendapatan, penjualan dan surat-surat siklus pendapatan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:137) teknik pengumpulan data terdiri dari:

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan agar dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, dengan mengolah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur-literatur, buku-buku, yang ada dan digunakan untuk menunjang data sekunder.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian wawancara yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi chatting dan dokumentasi dari berbagai sumber referensi dan literature yang berhubungan dengan informasi dari penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, akan digunakan teknik analisis non-statistik untuk data deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang menggambarkan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT PLN Mojokerto yang akan diteliti dan membandingkannya dengan landasan teori atas analisis yang dilakukan. Dimana fokus yang akan diteliti meliputi, prosedur sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, fungsi-fungsi dan dokumen yang digunakan, dan unit organisasi yang terkait serta catatan akuntansi yang digunakan dalam siklus pendapatan pada PT PLN Mojokerto.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an on going activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2015:245).

3.6.1 Analisis Data di Lapangan

Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2015:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berdasarkan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, pictogram, dan sejenisnya. Bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam berbagai cara dan bentuk, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi kemungkinan juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.